

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYUTANGI KOTA BANJARMASIN

Nofa Irmaya Sandy, Mahfuzhah Deswita Puteri, Siti Fatimah, Suryati

S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

*Corresponding Author : sandyirmaya16@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi kehamilan, persalinan, serta gangguan kesehatan ibu dan janin. Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya kejadian anemia. Pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* dipandang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia menggunakan media *audiovisual* terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kayutangi Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* melalui rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester II dan III, dengan sampel sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan tentang anemia dengan media *audiovisual* dan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual*. Seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan ke dalam kategori baik dengan nilai $p < 0,05$. Pendidikan kesehatan tentang anemia menggunakan media *audiovisual* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan dapat digunakan sebagai alternatif edukasi kesehatan pada pelayanan antenatal.

Kata kunci: Anemia, *Audiovisual*, Ibu Hamil, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan

ABSTRACT

Anemia in pregnant women remains a public health problem that increases the risk of pregnancy and childbirth complications as well as adverse maternal and fetal outcomes. Low maternal knowledge regarding anemia is a major contributing factor to its high prevalence. Health education using audiovisual media is considered effective because it delivers information in an engaging and easily understandable manner. This study aimed to determine the effect of audiovisual-based health education on anemia knowledge among pregnant women in the working area of Kayutangi Public Health Center, Banjarmasin. This study employed a quantitative pre-experimental design using a one group pretest-posttest approach. The population consisted of second and third trimester pregnant women, with a sample of 30 respondents selected through purposive sampling. The independent variable was audiovisual-based anemia health education, while the dependent variable was maternal knowledge. Data were collected using a validated and reliable questionnaire. Data analysis was conducted using univariate and bivariate

analysis with the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in knowledge after the intervention, with all respondents achieving good knowledge levels and a p-value < 0.05. Audiovisual-based health education significantly improves pregnant women's knowledge and can be utilized as an effective educational strategy in antenatal care.

Keywords: *Anemia, Audiovisual Media, Health Education, Knowledge, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Jumlah AKI pada tahun 2023 di Indonesia terjadi sebanyak 189 per 100.000 kelahiran hidup. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu yang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. (Kemenkes RI, 2024). Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, diperkirakan sekitar 33% orang di dunia menderita anemia, kekurangan zat besi dianggap sebagai penyebab utama anemia.

Prevalensi anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan di berbagai tingkat. Secara global, WHO melaporkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 35,5% (WHO, 2023). Di Indonesia, berdasarkan data SKI tahun 2023, angka kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 27,7% (Kemenkes RI, 2023). Di tingkat provinsi, prevalensi anemia pada ibu hamil di Kalimantan Selatan sebesar 20,01% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2023), sedangkan di Kota Banjarmasin tercatat sebesar 9,84% (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2023). Meskipun cenderung lebih rendah di tingkat daerah, anemia pada ibu hamil tetap memerlukan perhatian karena berisiko menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan ibu dan janin.

Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah anemia dengan melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu memberikan 90 tablet zat besi (Fe) (Noviyana, 2022). Adapun upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui pendidikan kesehatan tentang asupan gizi yang cukup selama masa kehamilan (Erryca *et al.*, 2022). Berdasarkan data dan laporan yang ada, tingkat kesadaran masyarakat di Kota Banjarmasin mengenai anemia masih rendah, terutama pada ibu hamil. Peneliti menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia masih kurang, sehingga banyak yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi. Ketidapatuhan ini menjadi salah satu penyebab utama terjadinya anemia pada ibu hamil. (BARITOPPOST, 2025).

Oleh sebab itu dibutuhkan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyebab, dampak serta pencegahan yang dapat dilakukan (Hestiani *et al.*, 2024). Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan menggunakan media *audiovisual*. Media *audiovisual* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar atau video) untuk menyampaikan informasi, *audiovisual* menawarkan interaktivitas dan fleksibilitas, namun terbatas pada materi yang sudah diprogramkan (Gerremy *et al.*, 2023).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest Posttest*, dilaksanakan di Puskesmas Kayutangi pada bulan Januari 2026. Populasi penelitian adalah 43 ibu hamil

trimester II dan III, dengan sampel 30 responden yang memenuhi kriteria. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil terkait anemia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual*. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*, serta penelitian ini telah melalui uji etik dengan nomor sertifikat etik 0128226371 untuk menjamin kelayakan etika penelitian dan media *audiovisual* telah terdaftar di HKI dengan nomor pencatatan HKI 001118972 untuk melindungi karya serta memberikan pengakuan hukum kepada pencipta.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	F	%
Usia Kehamilan	Trimester 2	19	63,3%
	Trimester 3	11	36,7%
Pendidikan Terakhir	SD	2	6,7%
	SMP	9	30,0%
	SMA	18	60,0%
	Perguruan Tinggi	1	3,3%
Status Ekonomi	Dibawah UMR	13	43,3%
	UMR	15	50,0%
	Diatas UMR	2	6,7%
Paritas	Primigravida	9	30,0%
	Multigravida	21	70,0%
Pendidikan Kesehatan Sebelumnya	Ya	2	10,0%
	Tidak	27	90,0%
Umur/Usia	Usia Berisiko	5	16,7%
	Usia Tidak Berisiko	25	70,0%

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada trimester II sebanyak 19 orang (63,3%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (60,0%). Dari aspek status ekonomi, sebagian besar berada pada kategori UMR sebanyak 15 orang (50,0%). Ditinjau dari paritas, mayoritas responden merupakan multigravida sebanyak 21 orang (70,0%). Selain itu, sebagian besar responden belum pernah memperoleh pendidikan kesehatan sebelumnya sebanyak 27 orang (90,0%). Berdasarkan kategori usia reproduksi, mayoritas responden berada pada kelompok usia tidak berisiko sebanyak 25 orang (83,3%), yang menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh ibu hamil dengan kondisi reproduksi relatif aman.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia *Pre-Test*

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	0	0%
Cukup	9	30,0%
Kurang	21	70,0%
Total	30	100%

Dari tabel 2, diketahui hasil frekuensi pengetahuan *pre-test* pada 30 responden ibu hamil sebanyak dan 21 orang (70,0%) kategori kurang lebih banyak dibandingkan kategori cukup.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia *Post-Test*

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	30	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Total	30	100%

Dari tabel 3, diketahui frekuensi pengetahuan *post-test* yang telah di berikan pendidikan kesehatan pada 30 responden ibu hamil sebanyak 30 orang (100%) di kategorikan baik

Berdasarkan data yang diketahui bahwa menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada *pre-test* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 21 responden (70,0%). Sementara itu, responden dengan kategori cukup berjumlah 9 orang (30,0%), dan tidak terdapat responden dengan kategori baik (0%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual*, hasil *post-test* menunjukkan adanya perubahan pada pengetahuan ibu hamil, sebanyak 30 orang (100%) berada pada kategori baik. Tidak terlihat di hasil responden dengan kategori cukup maupun kurang setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual*.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Audiovisual* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori	n	Min	Max	Median	Mean	Std. Deviation	Z	P-Value
<i>Pre-Test</i>	30	20	72	48,00	47,73	13,613	-4,790 ^b	0,000
<i>Post-Test</i>	30	80	100	94,00	94,40	5,618		

Hasil uji bivariat terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual*, diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan. Pada pengukuran *pretest* skor pengetahuan responden memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 72 dengan nilai median 48,00, rata-rata (mean) 47,73 dan standar deviasi 13,613. Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual* (*posttest*), pengetahuan meningkat dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100, dengan nilai median 94,00 rata-rata (mean) 94,40 dan standar deviasi 5,618. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $Z = -4,790^b$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang bermakna bahwa menandakan hasil yang sangat signifikan secara statistik dan menunjukkan perbedaan yang besar antara dua kelompok berpasangan (*pretest* dan *posttest*). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* tentang anemia terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kayutangi Kota Banjarmasin.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Menggunakan Media *Audiovisual*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang anemia (70,0%) dan tidak ditemukan responden dengan pengetahuan baik. Temuan ini

mengindikasikan masih terbatasnya pemahaman ibu hamil mengenai anemia, terutama terkait penyebab, tanda, dampak, dan pencegahan. Rendahnya pengetahuan tersebut berpotensi meningkatkan risiko keterlambatan deteksi dan penanganan anemia selama kehamilan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amin *et al.*, 2024) yang melaporkan bahwa ibu hamil pada trimester II dan III memiliki kebutuhan zat besi yang meningkat, namun tidak selalu diikuti dengan pemahaman yang memadai terkait anemia. Selain itu, penelitian (Wosono *et al.*, 2021) dan (Mardiah *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berperan dalam kemampuan menerima informasi kesehatan, sehingga keterbatasan pendidikan dapat berdampak pada rendahnya pengetahuan anemia. Faktor ekonomi juga berkontribusi, sebagaimana dilaporkan (Agustin *et al.*, 2024) dan (Jamil *et al.*, 2024), di mana keterbatasan ekonomi dapat memengaruhi pemenuhan gizi dan meningkatkan risiko anemia. Dengan demikian, rendahnya pengetahuan pada penelitian ini mencerminkan kombinasi faktor kebutuhan fisiologis yang meningkat, keterbatasan informasi, serta faktor sosial ekonomi

Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Menggunakan Media Audiovisual

Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait anemia, terutama dalam aspek pengenalan gejala, pencegahan, dan pentingnya konsumsi zat besi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Fauziah & Simamora, 2024) yang menyatakan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan pemahaman karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan. Penelitian (Rahmawati *et al.*, 2021) juga menegaskan bahwa pendidikan kesehatan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran terstruktur. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami dapat memperbaiki kesenjangan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media Audiovisual terhadap pengetahuan ibu hamil

Hasil uji statistik dalam penelitian ini, yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan kepada responden, menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ di mana $p < \alpha 0,05$ dan nilai $Z -4,790^b$, yang bermakna bawah nilai Z yang negatif tersebut disebabkan oleh perhitungan selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*, di mana skor *posttest* lebih tinggi dibandingkan skor *pretest*. Namun, penentuan signifikansi didasarkan pada nilai *p-value*, yang pada penelitian ini menunjukkan hasil yang bermakna secara statistic dimana nilai $p < \alpha 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan tentang anemia menggunakan media *audiovisual* memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kayutangi Kota Banjarmasin.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Frilasari *et al.*, 2024) dan (Nuraeni *et al.*, 2023) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor pengetahuan setelah pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual. Efektivitas media audiovisual diduga karena kemampuannya menyajikan informasi secara konkret, visual, dan mudah dipahami, sehingga membantu proses encoding dan retensi informasi. Selain itu, (Sutarno *et al.*, 2023) menekankan bahwa keberhasilan pendidikan kesehatan juga dipengaruhi metode

penyampaian yang sesuai dengan karakteristik sasaran.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *audiovisual* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, keberhasilan peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan informasi secara jelas, terstruktur, dan bertahap, serta keterlibatan aktif responden selama proses pendidikan kesehatan. Media *audiovisual* membantu menjembatani keterbatasan pemahaman responden, sehingga informasi tentang anemia dapat diterima dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia dengan media *audiovisual* terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kayutangi Kota Banjarmasin.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa kendala pengumpulan responden akibat penyesuaian jadwal kehadiran ibu hamil, proses koordinasi dengan bidan yang memerlukan waktu karena kesibukan pelayanan, serta persiapan sarana penelitian yang membutuhkan koordinasi tambahan. Keterbatasan tersebut berpotensi memengaruhi efisiensi pelaksanaan penelitian dan cakupan representativitas responden, sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

KESIMPULAN

Pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kayutangi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* didapatkan kategori kurang sebanyak 21 orang (70,0%), kategori cukup 9 orang (30,0%) dan pada kategori baik (0%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* menunjukkan bahwa sebanyak 30 orang ibu hamil (100,0%) mengalami adanya peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan. Sehingga hasil uji statistic menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, seluruh dosen dan staf, serta dosen pembimbing dan penguji atas bimbingan dan dukungan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Puskesmas Kayutangi beserta staf, para responden penelitian, serta keluarga dan semua pihak yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Indira, N., Nurvinanda, R., & Meilando, R. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 8(1), 74–83.
- Amin, M., Salsabilah, M., Pratama, M. I., Salsabila, M., Satria, M. D., & Az-zahra, B. R. (2024). Strategi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Layanan Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(4).

- BARITOPOST. (2025). *Dosen dan Mahasiswa Kedokteran Turun ke Lapangan, Perkuat Kader Cegah Anemia*. Barito Post. <https://www.baritopost.co.id/dosen-dan-mahasiswa-kedokteran-turun-ke-lapangan-perkuat-kader-cegah-anemia/>
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. (2023). *Profil Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2023*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Kalimantan Selatan* (1st ed.). <https://dinkes.kalselprov.go.id/uploads/RENPOR> (Download)/Profil Kesehatan Tahun 2023 sign (1) (1).pdf
- Erryca, P., Suratiah, & Surinati, I. D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*.
- Fauziah, A. F., & Simamora, E. (2024). Penerapan Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6, 2779–2787.
- Frilasari, H., Triwibowo, H., & Walten, D. E. N. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 4(02), 7823–7830.
- Gerremy, Friendha, & Jarmani. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas IV SDN Greges 129 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194. <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/30207/21746>
- Hestiani, D., Sufyaningsi, U., & Suriyani, A. (2024). Anemia Selama Kehamilan : Tinjauan Terpadu Mengenai Ancaman, Dampak, Dan Pendekatan Penanganan. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 2(1), 275–289.
- Jamil, A. I., Ningtyias, F. W., & Antika, R. B. (2024). Konsumsi Makan dan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Pesisir di Indonesia : Tinjauan Pustaka Sistematis Food Consumption and Family Income Associated with Chronic Energy Deficiency in Pregnant W. *Amerta Nutrition*, 8(4), 675–685. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i4.2024.675-685>
- Kemendes RI. (2023). *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 Potret Indonesia Sehat* (p. 302).
- Kemendes RI. (2024). *Agar Ibu dan Bayi Selamat. Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemdes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/#:~:text=Berdasarkan data dari Maternal Perinatal,pada tahun 2023 tercatat 29.945.>
- Mardiah, A., Asmariana, Y., Puteri, M. D., & Kristina, Y. (2025). The Influence of Education Level , Knowledge , and Pregnancy Spacing on the Incidence of Anemia Among Pregnant Women. *Bulletin of Inspiring Developments and Achievements in Midwifery*, 01(1), 43–51.
- Noviyana, P. A. (2022). Distribusi Suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231, 170–184.
- Nuraeni, I., Futriani, E. S., Murtiani, F., & Widiantiri, A. D. (2023). Audio Visual Education Effectivity to Increase Knowledge about Anemia in Pregnant Women Iin. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, Vol 9(April).
- Rahmawati, I., Juksen, L., & Mesti, L. (2021). The Effect of Health Education towards the Level Knowledge of Youth Red Cross Members about First Aid of Syncope in Senior High School Bengkulu. *International Journal of Caring Sciences*, 14(2), 1269–1273.
- Sutarno, Sarwa, & Apriani, E. (2023). *Buku Ajar Promosi Kesehatan_full.pdf*.

- WHO. (2023). *Anemia In Women and Children*. World Health Organization. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
- Wosono, H. A., Husna, I., Zulfian, & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5, 59–66.